

PRULink US Dollar Global Low Volatility Equity Fund (DGLV)

Tujuan Investasi

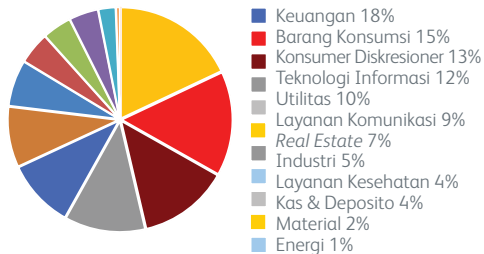
PRULink US Dollar Global Low Volatility Equity Fund bertujuan untuk mendapatkan potensi hasil maksimal dalam jangka panjang yang sejalan dengan pertumbuhan pasar saham global dengan berinvestasi secara langsung dan/atau tidak langsung pada efek bersifat ekuitas dari perusahaan-perusahaan yang tercatat di Bursa Efek yang ada di dunia, termasuk Indonesia.

Alokasi Aset Portofolio

Global Low Volatility Equity Fund 96%

Kas & Deposito 4%

Alokasi Sektor Portofolio



Kinerja Kumulatif – Sejak Terbit



Informasi Lainnya

Kode Bloomberg	Harga Unit	Dana Kelolaan (juta)	Tanggal Peluncuran	Mata Uang	Biaya Pengelolaan (Tahunan)	Frekuensi Valuasi	Minimum Premi Dasar	Tingkat Risiko
PRUDGLV:IJ	US\$1,11428	US\$15,94	6-Feb-2018	US Dollar	2,25%	Harian	US\$1.000/tahun	Tinggi

Kinerja Investasi

	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Kinerja Disetahunkan		
					3 Tahun	5 Tahun	Sejak Terbit
Fund	-0,89%	4,11%	16,13%	6,31%	n/a	n/a	7,16%
Benchmark	1,37%	5,86%	16,66%	9,53%	n/a	n/a	6,68%

Tentang Manajer Investasi

Eastspring Investments yang merupakan bagian dari Prudential Corporation Asia, adalah bisnis pengelolaan investasi Prudential di Asia. Eastspring Investments beroperasi di 11 negara Asia (termasuk beberapa kantor di Amerika Utara dan Eropa), dengan jumlah karyawan sekitar 3.000 orang serta dana kelolaan lebih dari USD193 miliar pada 31 Desember 2018.

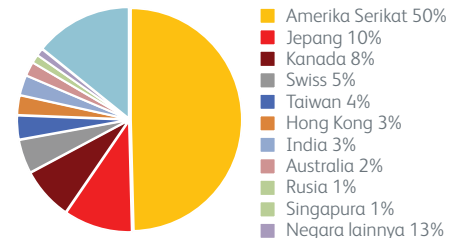
Ulasan Manajer Investasi

Pasar saham global mengalami penurunan di Agustus, meskipun dibatasi oleh kenaikan yang moderat menjelang akhir bulan. Pengumuman tarif lebih lanjut atas impor Tiongkok oleh Gedung Putih memicu aksi jual, sementara sentimen kembali dirugikan oleh data ekonomi makro yang buruk dari Tiongkok dan Eropa serta inversi dalam kurva yield Amerika Serikat (AS). Pasar saham AS mencatat penurunan bulanan terburuk sejak Mei, sementara pasar saham Eropa ditutup lebih rendah. Pasar saham Inggris terpuruk meskipun Poundsterling melemah akibat dari Brexit, sementara Jerman terbebani oleh data ekonomi yang lemah. Sebaliknya, Italia berkinerja terbaik akan optimisme terhadap pemerintah koalisi baru yang dapat dibentuk untuk mencegah krisis politik. Meskipun menunjukkan pelemahan di Agustus, Pasar saham negara maju masih unggul dari pasar saham negara berkembang, yang dibebani oleh kinerja yang buruk di wilayah Brasil dan Turki. Memburuknya data makroekonomi ditambah dengan penguatan mata uang dolar AS menjadi katalis untuk aksi jual. Pasar saham Asia ditutup lebih rendah, namun pasar saham Taiwan, Thailand dan India mampu bertahan, sementara pasar saham Hong Kong tertinggal disaat unjuk rasa semakin meningkat. Pasar saham Korea Selatan mengalami penurunan meskipun bank sentralnya sudah melakukan pemotongan suku bunga seiring perang dagang yang mengkhawatirkan para investor. Bank-bank sentral di wilayah Asia Tenggara seperti Filipina, Indonesia dan Thailand juga melakukan penurunan suku bunga acuannya karena meningkatnya kekhawatiran atas perlambatan global. Sementara itu, bank sentral India melakukan pemotongan lebih besar dari dari ekspektasi di awal bulan, berlanjut mengucurkan dana USD24 miliar kepada pemerintah untuk menopang anggaran negara sesuai kebijakan menteri keuangan yang mengumumkan sejumlah langkah untuk mendukung pertumbuhan.

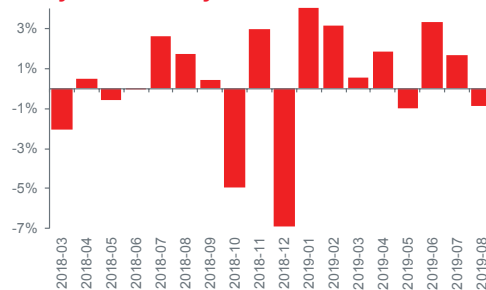
5 Kepemilikan Efek Terbesar*

Dollar General Corporation
McDonalds Corporation
Mondelez International Inc Class A
Nestle SA
Procter & Gamble Co

Alokasi Negara*



Kinerja Bulanan – Sejak Terbit



* Laporan ini hanya merupakan informasi yang disebarluaskan untuk kalangan sendiri dan ditujukan bagi para pemegang polis dan calon pemegang polis PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia). Laporan ini tidak diperbolehkan untuk dicetak, dibagikan, atau direproduksi atau didistribusikan secara keseluruhan atau sebagian kepada orang lain tanpa izin tertulis dari Prudential Indonesia. Data yang disajikan dalam laporan ini sesuai dengan periode laporan, dan dapat berubah dari waktu ke waktu. Kinerja masa lalu dan perkiraan yang dibuat bukan merupakan indikasi kinerja yang akan datang. Nilai dan hasil investasi bisa naik atau turun. Laporan ini bukan merupakan penawaran atau ajakan melakukan pemesanan, pembelian, atau penjualan aset-aset keuangan yang tertulis di dalamnya. Penerima laporan ini sebaiknya mencari nasihat seorang ahli keuangan sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Prudential Indonesia tidak memberikan pertimbangan dan tidak akan melakukan investigasi atas tujuan investasi, kondisi keuangan, atau kebutuhan tertentu dari penerima laporan ini, sehingga tidak ada jaminan dan kewajiban apapun yang akan kami berikan atau terima atas kerugian yang timbul secara langsung maupun tidak langsung yang diderita oleh penerima laporan ini karena informasi, opini, atau estimasi yang ada

dalam laporan ini. Prudential Indonesia dan semua perusahaan yang terkait dan berafiliasi dengannya, termasuk jajaran direksi dan staf di dalamnya, dapat memiliki atau mengambil posisi atas aset keuangan yang tercantum dalam laporan ini dan dapat melakukan atau sedang menajaki jasa perantara atau jasa investasi lainnya dengan perusahaan-perusahaan yang aset keuangannya tercantum dalam laporan ini, termasuk dengan pihak-pihak di luar laporan ini.

Prudential Indonesia adalah bagian dari Prudential plc, sebuah grup perusahaan jasa keuangan terkemuka dari Inggris. Grup Prudential pada tanggal 31 Desember 2018 memiliki total aset kelolaan sebesar £657 miliar. Prudential Indonesia dan Prudential plc tidak memiliki afiliasi apapun dengan Prudential Financial Inc, suatu perusahaan yang berdomisili di Amerika Serikat.